

Global

Pasar AS akan kembali diperdagangkan hari ini setelah ditutup pada hari Senin untuk memperingati Hari Memorial. Dari Eropa pidatonya Olli Rehn, anggota dewan pemerintahan ECB dan kepala bank sentral Finlandia, mengatakan inflasi di kawasan euro turun secara "berkelanjutan." Dia menambahkan bahwa bulan Juni bisa dimulai untuk pembicaraan untuk melonggarkan kebijakan moneter dan mulai menurunkan suku bunga. Inflasi di zona euro tetap stabil di angka 2,4% pada bulan April, menandai bulan ketujuh berturut-turut inflasi berada di bawah 3%. Data inflasi terbaru untuk bulan Mei akan keluar pada hari Jumat. Sementara itu dari Australia, data dari Biro Statistik Australia mengatakan omset ritel naik 0,1% bulan ke bulan di bulan April, berdasarkan penyesuaian musiman. Kemudian dari Jepang, indeks harga produsen jasa dilaporkan naik 2,8% YoY di bulan April, menandai kenaikan tercepat dalam sembilan tahun dan memberikan indikator lain mengenai inflasi yang berkelanjutan kepada Bank of Japan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat melemah pada perdagangan hari Senin. Indeks ditutup melemah 0,64% ke Rp7.176,42 pada penutupan perdagangan kemarin. Tercatat, nilai transaksi kemarin sebesar Rp14,9 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 21,1 miliar saham. Terdapat 207 saham naik, 367 saham turun, dan 205 stagnan. Secara sektoral, sektor properti menjadi pemberat terbesar IHSG pada akhir perdagangan kemarin, yakni mencapai 1,68%. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih (*net foreign sell*) sebanyak Rp1,31 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp1,32 triliun di pasar reguler dan Rp11,44 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Tercatat saham perbankan mendominasi *nett sell* asing pada perdagangan kemarin. Hal ini selaras dengan tekanan harga pada saham 4 bank besar. Saham BBRI kemarin turun 3,6%, BBCA 1,33%, BMRI 3,72%, dan BBNI 1,89%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Nilai tukar USD/IDR kemarin dibuka dilevel 16.030-16.050. Pada siang harinya Rupiah terus tertekan oleh tingginya kebutuhan Dollar pada akhir bulan dari korporasi serta adanya kebutuhan pembayaran deviden dari salah satu korporasi besar, pada sore harinya Rupiah ditutup di level 16.080-16.090. Dari pasar obligasi, *volume* perdagangan terlihat sedikit lebih kecil dari biasanya. Permintaan yang cukup tinggi datang ke tenor obligasi 5Y, disebabkan oleh *yield* yang lebih tinggi dibandingkan *time deposit*. Secara umum, *yield* obligasi mengalami kenaikan 2-3bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Retail Sales MoM Prel APR	0.1%	-0.4%	0.1%
US	Fed Mester Speech			
US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM MAR		0.9%	0.8%
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAR		7.3%	7.5%
US	Fed Kashkari Speech			
US	CB Consumer Confidence MAY		97.0	94

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	24-Mei	27-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.88%	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.47	Closed	N/A

INDEXES	24-Mei	27-Mei	%
IHSG	Closed	7176.42	N/A
LQ45	Closed	889.80	N/A
S&P 500	5304.72	Closed	N/A
DOW JONES	39069.59	Closed	N/A
NASDAQ	16920.79	Closed	N/A
FTSE 100	8317.59	Closed	N/A
HANG SENG	18608.94	18827.3	1.17
SHANGHAI	3088.87	3124.04	1.14
NIKKEI 225	38646.11	38900.0	0.66

FOREX	27-Mei	28-Mei	%
USD/IDR	16050	16100	0.31
EUR/IDR	17415	17502	0.50
GBP/IDR	20380	20574	0.95
AUD/IDR	10675	10727	0.49
NZD/IDR	9780	9924	1.47
SGD/IDR	11896	11941	0.38
CNY/IDR	2216	2222	0.28
JPY/IDR	102.51	102.67	0.16
EUR/USD	1.0857	1.0871	0.13
GBP/USD	1.2706	1.2779	0.57
AUD/USD	0.6655	0.6663	0.12
NZD/USD	0.6097	0.6164	1.10